

## SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat  
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110  
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711  
[www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)



### Mendag: Generasi Muda Harus Tumbuhkan Konsep Kewirausahaan

**Cirebon, 4 April 2019** - Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita mengajak kalangan akademisi, khususnya mahasiswa, menumbuhkembangkan konsep kewirausahaan agar dapat bersaing di era perdagangan bebas dan industri 4.0. Hal tersebut ditegaskan Mendag saat mengisi kuliah umum bertema "*Entrepreneurship 4.0 To Be Young and Successful*" di STMIK CIC, Cirebon, Kamis (4/4).

*"Pada 2025 Indonesia diprediksi mendapatkan bonus demografi dengan sekitar 60 persen dari 300 juta penduduk berusia produktif. Pertumbuhan penduduk ini tentunya harus dimanfaatkan untuk memunculkan peluang baru bagi peningkatan ekspor dan penting bagi generasi muda untuk menumbuhkan konsep kewirausahaan agar dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi,"* ujar Mendag.

Mendag melanjutkan, generasi muda harus bisa termotivasi pada perkembangan wirausaha di negara-negara maju. Pada 2018, rasio wirausahawan di negara-negara maju telah mencapai 14 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan di Indonesia baru mencapai 3,1 persen. Oleh karena itu, Mendag memaparkan beberapa konsep kewirausahaan yang patut dikembangkan.

Pertama, generasi muda harus mengadopsi sifat jangan mudah puas. Menurut Mendag, wirausaha sukses tidak menyukai sesuatu yang instan dan cenderung menghindari metode usaha cepat kaya. Selanjutnya, Mendag juga menekankan pentingnya aspek pemberdayaan dan kemitraan.

*"Wirausahawan sukses juga adalah individu yang visioner dan ekspansif. Namun yang harus diingat adalah tetap terukur dalam menetapkan level ekspansi dan risiko dalam mengembangkan usaha. Jangan lupa untuk selalu mencari ide di luar kebiasaan,"* jelas Mendag.

Dalam paparannya, Mendag juga mementingkan aspek kepercayaan dalam berusaha, harus tepat dalam kualitas produk, waktu, dan janji. Adapun generasi muda juga harus memerhatikan sumber daya yang dimiliki internet untuk pengembangan usaha, seperti 5G, *iCloud*, dan *blockchain*. Internet dapat mendukung diversifikasi produk ekspor yang lebih berorientasi pada peningkatan keterampilan dan teknologi, meningkatkan infrastruktur penunjang perekonomian, memfasilitasi penerapan teknologi dalam sistem produksi, manajemen, pemasaran, dan kegiatan produksi lainnya, serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan sumber daya manusia.

*"Jika bonus demografi ini sukses, maka prediksi Indonesia menjadi negara ekonomi terbesar ke-3 di Asia dan ke-4 di dunia pada 2050 akan tercapai,"* tegas Mendag.

Pada kunjungan kerja ke Cirebon kali ini, Mendag Enggar juga berkesempatan mengajak generasi muda mencintai produk dalam negeri dengan mendeklarasikan gerakan Aku Cinta Produk Indonesia (ACI) bersama-sama pelajar dan mahasiswa di SMA BPK Penabur Cirebon dan STMIK Catur Insan Cendikia (CIC), Cirebon.

--selesai--

#### Informasi lebih lanjut hubungi:

Fajarini Puntodewi  
Kepala Biro Hubungan Masyarakat  
Kementerian Perdagangan  
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711  
Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)